

STRATEGI GURU DALAM MENENTUKAN SUMBER BELAJAR YANG RELEVAN GUNA MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PPKN

(Studi di SMP N 8 Surakarta)

Charistia Nikmah Murwanti

Program Studi PPKN FKIP UNS, Surakarta

Ristia.ristia@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya tulisan ini adalah : 1).mengetahui strategi guru dalam menentukan sumber belajar yang relevan 2).mengetahui Sumber belajar yang yang dapat meningkatkan wawasan kebangsaan peserta didik pada mata pelajaran PPKN. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan deksriptif kualitatif yaitu dari kepustakaan dan dokumen dimana dengan menggunakan studi kepustakaan ini penulis dapat merangkum hal-hal yang berkaitan dengan sumber belajar yang relevan yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan wawasan peserta didik.Serta dokumen yang didapat dari SMP N 8 Surakarta berupa RPP.

Hasil yang akan ingin dicapai terkait penulisan ini adalah diharapkan 1).dapat mengetahui strategi guru dalam menentukan sumber belajar yang relevan, 2).dapat meningkatkan sumber belajar yang berwawasan kebangsaan pada peserta didik pada mata pelajaran PPKN. Adapun saran dari penulis adalah ada baiknya setiap sumber belajar yang digunakan oleh guru dapat disesuaikan dengan materi dan perkembangan isu-isu yang berkembang dan lebih luas saat ini serta mengacu pada sumber belajar terutama buku yang mempunyai wawasan kebangsaan luas bagi peserta didik

Kata Kunci : Sumber Belajar Yang Relevan, Wawasan Kebangsaan Peserta Didik

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber pembelajaran merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang tidak bisa dipisahkan. Dengan sumber belajar peserta didik akan mempunyai cara pandang dan beraneka pengetahuan yang dapat menghasilkan cara berpikir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan sumber belajar yang relevan maka peserta didik akan mempunyai wawasan yang mampu mengikuti perkembangan keilmuan masa kini terutama dalam mata pelajaran Pancasila dan kewarganegaraan. Mengingat isu-isu serta hal-hal yang tidak lepas

dari pengaruh perkembangan zaman. Dengan tugas observasi yang dulu pernah kami lakukan ternyata saat ini masih ditemukan guru-guru terutama guru mata pelajaran PPKN yang masih menggunakan sumber belajar yang sudah tidak lagi relevan dimana sumber belajar tersebut masih terpaku hanya pada buku untuk siswa seperti lks dan hanya pada buku guru. Tak hanya itu tahun terbit yang mana sumber belajar dari buku-buku tersebut sudah termasuk buku-buku terbitan lama. Padahal ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang dinamis terlebih lagi pada mata pelajaran PPKN yang mana isu-isu kewarganegaraan kini sangat berkembang. Untuk itulah pada tulisan ini penulis akan merangkumnya sehingga dapat kita pelajari bersama.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi guru dalam menentukan sumber belajar yang relevan ?
2. mengetahui Sumber belajar yang yang dapat meningkatkan wawasan kebangsaan peserta didik pada mata pelajaran PPKN?

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam menentukan sumber belajar yang relevan
2. Bagaimana meningkatkan sumber belajar yang berwawasan kebangsaan pada peserta didik pada mata pelajaran PPKN

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode dekriptif kualitatif dengan dokumen berupa RPP SMP N 8 Surakarta dan studi pustaka. Dari studi dokumen penulis mengambil dokumen sebagai bahan penelitian observasi yaitu pada SMP N 8 Surakarta dimana dokumen tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Observasi dilaksanakan pada tanggal 28 -29 maret 2016. Dimana kegiatan observasi tersebut didahului melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn

SMP N 8 Surakarta kemudian dilanjutkan dengan analisis file berupa RPP. Dari file RPP tersebut setelah dicermati salah satunya yang menjadi fokus adalah mengenai sumber belajar yang tertulis pada RPP dimana hanya menggunakan Buku siswa, Buku Guru saja. Tidak ada yang salah dengan hal tersebut akan tetapi mengingat PPKN adalah mata pelajaran yang Dinamis maka akan lebih baik jika terdapat sumber belajar yang lebih bervariasi untuk meningkatkan wawasan peserta didik untuk menerima materi materi dan isu-isu yang saat ini sedang membutuhkan pemikiran yang kritis.

Untuk studi pustaka penulis menggunakan studi pustaka dari beberapa sumber terkait sumber belajar dan usaha meningkatkan wawasan kebangsaan peserta didik yang mana lebih lanjut akan disampaikan pada hasil dan pembahasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan secara umum penulisan penelitian ini adalah mengetahui strategi guru dalam menentukan sumber belajar yang relevan untuk meningkatkan wawasan pada peserta didik. Mengingat pada pelajaran PPKN isu-isu dan hal-hal yang terkait kewarganegaraan berkembang secara dinamis untuk itulah sumber belajar menjadi hal yang tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai ketrampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar (Sri Joko Yunanto.2004:20)¹. Menjelaskan jenis sumber yang tersedia dalam rangka memfasilitasi belajar AECT 1977 membedakan antara resources by design dan resource by utilization hal senada juga diungkapkan Januszewski dan Molenda bahwa “beberapa sumber dapat digunakan untuk memfasilitasi belajar karena secara khusus dirancang untuk belajar.”² Sumber belajar adalah manusia, bahan, kejadian/ peristiwa, *setting*, teknik yang membangun kondisi yang memberikan kemudahan bagi anak didik untuk belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap³. Sumber belajar adalah semua hal yang membuat

¹ Yunanto Sri Joko.2004. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Grasindo : Jakarta

² Anitah Sri.2009. *Teknologi Pembelajaran*. FKIP UNS : Surakarta

³ _____ *Teknologi Pembelajaran*. FKIP UNS: Surakarta

peserta didik mudah untuk belajar. Sumber belajar bermanfaat membantu siswa belajar lebih baik dalam pemahaman akan konsep, prinsip, dan prosedur secara benar. Hasil evaluasi terkait dengan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan maka dapat memberikan dukungan dalam proses pencapaian perencanaan yang telah ditetapkan. Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: (a) sumber sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal; dan (b) sumber pembelajaran yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar, salah satunya adalah media masa.⁴ Sumber belajar yang digunakan oleh SMP N 8 Surakarta masih dikatakan sangat sederhana karena hanya buku pembelajaran yang ditulis dalam RPP hanya menggunakan buku siswa (modul) dan buku guru saja. Tak hanya itu tahun terbit pada buku guru juga cenderung sudah lama dan sudah tidak relevan dengan perkembangan masalah kewarganegaraan masa kini. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan dalam memilihkan sumber belajar untuk bekal peserta didiknya. Proses pembelajaran dengan sumber-sumber yang konkret lebih menjamin keberhasilan daripada secara abstrak. Sumber belajar menurut Sudjana dan Rivai (2003: 76) tidak lain adalah sumberdaya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Dengan demikian sumber belajar adalah segala sumber daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar.⁵

⁴Muh.Fitra 2015 *Kemampuan Guru Matematika Dalam Mengelola Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa* Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan UNESA

⁵Hamiyah Nur, Mohammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Prestasi Pustaka Publisher: Jakarta

Strategi guru dalam menentukan sumber belajar yang relevan

Strategi guru dalam menentukan sumber belajar merupakan hal yang utama karena guru sebagai fasilitator serta pembimbing dalam mengarahkan proses belajar mengajar. Pada observasi yang dilakukan penulis terkait peranan guru dalam menentukan sumber belajar yang relevan masih ditemukan sumber-sumber belajar yang bersifat tradisional dan hanya melulu. Belum adanya inovasi terkait sumber belajar yang dikatakan fresh dan bersifat masa kini. Pemanfaatan media internet juga belum dilaksanakan sebagai sumber belajar hal ini menurut penulis akibat belum terbukannya dukungan serta masih ragunya guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pendamping yang dapat dimanfaatkan dengan tingkat akurasi sumber belajar sesuai kebutuhan. Penggunaan istilah sumber dan media pembelajaran bisa digunakan secara berganti-ganti karena dua istilah ini sering tidak bisa dipisahkan begitu saja. Ada kalanya sesuatu itu berperan menjadi sumber belajar namun pada saat lain menjadi media pembelajaran hal tersebut sangat tergantung pada konteks pemanfaatannya. Menurut Shaikh (2003:81) “Pengetahuan datang melalui 4 saluran utama : guru, buku, pengalaman individu, dan hubungan dengan sesama”. Sebuah buku dikatakan bagus jika memiliki beberapa kualitas berikut ini :⁶

1. Mengandung banyak informasi dan berdasarkan pada fakta ilmiah, historis, dan alamiah
2. Tidak bertentangan dengan prinsip dasar keimanan
3. Berisi petunjuk pengembangan karakter dan disiplin individu, sosial dan warga negara
4. Mengilustrasikan secara efektif pengukuran dan manfaat kesetaraan dan keadilan sosial, perasaan patriotik, kepanduan nasional, dan cinta kemanusiaan
5. Mendorong pemikiran bebas dan mengembangkan semangat penyelidikan, penelitian dan bekerja
6. Meliputi topic beragam yang memiliki hubungan dengan kebutuhan manusia, pengalaman dan hasrat yang sah
7. Isinya digolongkan secara baik dan disusun secara progresif sesuai penyusunan kata, sematik, dan ide

⁶Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana

8. Bebas dari informasi tak berguna jargon yang tidak penting dan roman yang dimaksudkan untuk emosi bodoh dan perasan immoral
9. Bahasa yang digunakan simple, tidak ambigu, dan mengadaptasi kapasitas pembaca dan siswa

Dari kriteria yang telah disebutkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa buku yang bagus adalah yang dapat memotivsi pembacanya untuk menggerakkan hati nurani mengikuti aturan yang berlaku sesuai sifat dan sikap manusiawi. Hal ini akan lebih terasah dan akan pas diberikan pada jenjang peserta didik dimana notabennya dapat menularkan semangat sifat dan sikap manusiawi dalam kegiatan belajar mengajar melalui buku pembelajaran. Hal tersebut juga disebutkan dalam buku “Evaluation and Selection of Learning Resources : A Guide” yang mneyebutkan :⁷

Procedures for Selection of Learning Resources :

- A. In selecting learning resources, professional personnel should evaluate available resources and curriculum needs and consult reputable, professionally prepared selection tools/aids and other appropriate sources. The actual resource should be examined whenever possible.
- B. Recommendations for acquisition may involve Department, school board/ district, school, and community personnel, as appropriate.
- C. Selection criteria should be considered to evaluate learning resources chosen for classroom use.
- D. Selection criteria should be considered to evaluate gift materials.

⁷ Evaluation and Selection Of Learning Resources : A Guide.2008. Prince Edward Island Departemen of education Canada

E. Selection is an ongoing process which should include the removal of materials no longer appropriate and the replacement of lost and worn materials still of educational value.

Sumber belajar yang dapat meningkatkan wawasan kebangsaan peserta didik pada mata pelajaran PPKN

Dengan sumber belajar yang relevan maka diharapkan dapat meningkatkan wawasan kebangsaan siswa. Wawasan kebangsaan menurut L.B Moerdani dalam buku “Menegakan Persatuan dan Kesatuan Bangsa” memiliki tiga dimensi yang harus dihayati dan diwujudkan secara keseluruhan demi agar tumbuh kesadaran berbangsa yang kokoh dan bulat. Tiga dimensi ketiga dimensi tersebut adalah rasa kebangsaan, faham kebangsaan, dan semangat kebangsaan.⁸ Mengingat kini rasa persatuan dan kesatuan yang semakin terlihat kendur maka hal tersebut dapat lebih dipupuk lagi kepada peserta didik melalui wawasan kebangsaan. Untuk itu dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan sumber belajar yang dapat memupuk dan dapat meningkatkan wawasan dan harapan kebangsaan. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan terhadap sumber belajar di SMP N 8 Surakarta sumber belajar yang digunakan masih sangat sederhana dengan buku pembelajaran yang masih minim dan kurang luas yang digunakan oleh guru untuk memberikan bahan pembelajaran terhadap peserta didik. Berikut kriteria khusus yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas adalah sebagai berikut:⁹

1. Sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar
2. Sumber belajar untuk tujuan pengajaran. Maksudnya sumber belajar yang dipilih sebaiknya mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.
3. Sumber belajar untuk penelitian. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti, dan sebagainya.

⁸Wahyono S.K *Wawasan Kebangsaan Dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia* Jurnal Ketahanan Nasional XII vol. 2 2007 halaman 65 - 71

⁹Syaiful Imran 2014 *Kriteria Pemilihan Sumber Belajar Yang Berkualitas* Ilmu-Pendidikan.net diakses selasa 27 april 2018

4. Sumber belajar untuk memecahkan masalah. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Sumber belajar untuk presentasi. Maksudnya sumber belajar yang dipilih hendaknya bisa berfungsi sebagai alat, metode, atau strategi penyampaian pesan

Saat ini masih jarang ditemukan sumber belajar yang kurang mencerminkan wawasan kebangsaan terutama pada proses belajar mengajar. Hal tersebut menjadi nyata melihat guru kini hanya memberikan materi sejauh yang dijelaskan dalam buku tanpa menggali lebih jauh. Untuk itu ada baiknya menggali wawasan kebangsaan bukan hanya menjadi tugas peserta didik namun juga menjadi tugas guru dalam memberikan dan menggali wawasan kebangsaan melalui sumber belajar yang relevan.

KESIMPULAN

Dari paparan yang telah disampaikan maka penulis menarik kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan termasuk dalam hal yang penting untuk menjadi perhatian terutama peranan guru dalam memberikan sumber belajar yang relevan terutama dalam mata pelajaran PPKN yang salah satunya adalah meningkatkan wawasan kebangsaan dari sumber belajar yang relevan tersebut maka kualitas pemahaman siswa terkait wawasan kebangsaan akan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Yunanto Sri Joko.2004. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Grasindo : Jakarta
Anitah Sri.2009.Teknologi Pembelajaran.FKIP UNS : Surakarta

_____. *Teknologi Pembelajaran*.FKIP UNS:Surakarta

Hamiyah Nur,Mohammad jauhar.2014.*Startegi Belajar Mengajar di Kelas*.Prestasi
Pustaka Publisher:Jakarta

Muh.Fitra 2015 *Kemampuan Guru Matematika Dalam Mengelola Sumber Belajar
Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa* Prosiding Seminar Nasional Matematika dan
Pendidikan UNESA

Musfah Jejen.2011.*Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber
Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta:Kencana

Syaiful Imran 2014 *Kriteria Pemilihan Sumber Belajar Yang Berkualitas* Ilmu-
Pendidikan.net diakses selasa 27 april 2018

Wahyono S.K *Wawasan Kebangsaan Dalam Wadah Negara Kesatuan Republik
Indonesia* Jurnal Ketahanan Nasional XII vol. 2 2007 halaman 65 - 71